

Puluhan Pedagang di Lapangan Cindua Mato Mulai Tempati Lokasi Baru

Joni Hermanto - TANAHDATAR.KLIKINDONESIA.ID

Feb 6, 2023 - 19:43



Foto : Dok. Prokopim Pemkab. Tanah Datar

TANAH DATAR - Relokasi pedagang di sekitar Lapangan Cindua Mato Batusangkar mulai dilaksanakan semenjak Minggu (5/12/2023). Pedagang yang semula berjualan di lokasi parkir depan Lapangan Cindua Mato itu dipindahkan

lokasi yang telah disiapkan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yaitu di Jalan Soetoyo atau jalan menuju Benteng Vander Capellen Batusangkar.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Tanah Datar Abdul Hakim menyebut relokasi pedagang merupakan bagian dari persiapan pembukaan Lapangan Cindua Mato usai diserahkan sementara pengelolaannya oleh Kementerian PUPR melalui BPPW Sumbar beberapa waktu lalu.

“Jadi setelah rapat persiapan pembukaan lapangan Cindua Mato kita buat jadwal, sebelumnya Hari Jumat kita Goro semua pegawai (ASN) di Lapangan Cindua Mato. Untuk jadwal relokasi (pedagang) mulai Minggu sore, Alhamdulillah hari ini sudah clear, insyaAllah besok rapat persiapan membuka Lapangan Cindua Mato,” ujar Abdul Hakim di lokasi baru pedagang, Senin (6/2/2023).

Disebutkan Hakim, pedagang yang berjualan di lokasi baru tersebut adalah mereka yang telah terdaftar melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga selaku OPD pengampu Lapangan Cindua Mato. Daftar pedagang dibatasi sebanyak 78 orang saja.

“Jumlah ini (pedagang) terus bertambah, awalnya 32 pedagang, ini pedagang yang terdaftar yang berjualan di sekitar GOR Lapangan Cindua Mato (sebelum renovasi), kemudian bertambah 65 pedagang, sekarang tambah lagi jadi 78, kita stop sampai segitu saja, tidak ada lagi penambahan,” tegasnya.

Di kesempatan itu, Abdul Hakim juga mengajak seluruh masyarakat Tanah Datar untuk ikut menjaga lapangan Cindua Mato

“Lapangan Cindua Mato ini punya kita semua, jangan dirusak, jangan ada sampah berserakan. Tidak ada di lapangan Pedagang Kaki Lima (PKL), tidak ada kendaraan yang boleh masuk ke Lapangan, karena itu lahan tempat RTH Kota Batusangkar,” katanya.

Sementara itu, salah seorang pedagang di lokasi itu M. Yasin mengatakan, pemindahan pedagang tersebut ada kelebihan dan kekurangannya. Baik dari keramaian dan sisi keamanan.

Hal yang sama juga dikatakan pedagang lainnya Devi, ia beranggapan bahwa berjualan di depan Lapangan Cindua Mato lebih banyak pengunjung dari pada di tempat yang baru. Meski demikian ia tetap ikhlas dan bersyukur dipindahkan ke tempat baru.

“Kalau untuk sekolah ya tentu ramai disini, tapi kalau pembeli umum sepertinya lebih ramai di depan (lokasi parker) lapangan cindua mato. Baru pertama pindah belum bisa dipastikan bedanya, tapi mudah-mudahan ke depannya lebih ramai,” kata Devi. **(JH)**